

**LAPORAN  
KKS PENGABDIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PELATIHAN LUKIS ORNAMEN UNTUK PRODUK KRIYA DENGAN  
MEMANFAATKAN LIMBAH KACA BAGI MASYARAKAT DESA  
PERMATA KEC. PAGUYAMAN KAB. BOALEMO**

**OLEH ;**

**Drs. SULEMAN DANGKUA, M.Hum (Nip. 196212091987031003)  
HASDIANA, S.Pd., M.Sn (NIP. 19780521 200212 2001 )  
ULIN NAINI, S.Pd., M.Sn (Nip. 19800506200501203)**

**Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2016**

**PENDIDIKAN TEKNIK KRIYA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2016**

**DAFTAR PENGABDIAN  
KE PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 1. Jenis Kegiatan                    | : RELATSIAN LUKIS ORNAMEN LANTAI PROJEK: KERASTHAN DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH KACA BAGI MASYARAKAT DESA PERMATA KECAMATAN PAQ/UMAM KAMPUS 2 BOGALINGO |
| 2. Lokasi                            | : Desa Permata Kecamatan Pegujumen Kabupaten Sukorejo   |
| 3. Ketua Tim Pelaksana               | : Drs. Subanar Darjanto, M.Hum  |
| 4. Nama                              | : 190212001907031003  |
| 5. NIP                               | : 19670719730010001   |
| 6. Jurusan/Departemen                | : Lektor / 3 d  |
| 7. Program Studi/Survei              | : Pendidikan Teknik Kriya / Pendidikan Teknik Kriya   |
| 8. Bidang Keahlian                   | :   |
| 9. Alamat Kantor/Tempat/Instansi     | : 08114403120 / anandahumb@ipm.ung.ac.id  |
| 10. Alamat Rumah/Tempat/Instansi     | :   |
| 11. Anggota Tim Pelaksana            | :   |
| 12. Jumlah Anggota                   | : 2 orang   |
| 13. Nama Anggota 1 / Bidang Keahlian | : Hastiana, S.Pd,M.Pd /   |
| 14. Nama Anggota 2 / Bidang Keahlian | : - (jika lebih, S.Pd,M.Pd) /   |
| 15. Mahasiswa yang terlibat          | : 20 orang  |
| 16. Lembaga/Institusi Mitra          | :   |
| 17. Nama Lembaga / Mitra             | : Desa Permata Kecamatan Pegujumen Kabupaten Sukorejo   |
| 18. Pemangku Jambak                  | : Kabinan Harif   |
| 19. Alamat/Tempat/Instansi           | : Desa Permata Kecamatan Pegujumen Kabupaten Sukorejo   |
| 20. Jarak PT ke lokasi mitra (km)    | : 60 km   |
| 21. Bidang Kerja/Keahlian            | : Perencanaan Desa  |
| 22. Jangka Waktu Pelaksanaan         | : 2 bulan   |
| 23. Sumber Dana                      | : PMPB 2016   |
| 24. Total Biaya                      | : Rp. 25.000.000,-  |



Genotoko, 10 Februari 2016  
 Ketua  
  
 (Dr. Subanar Darjanto, M.Hum)  
 NIP. 19670719730010001

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya .....	3
1.3 Profil Kelompok Sasaran .....	4
<b>BAB II. TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Target.....	5
2.2 Luaran .....	5
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	6
3.2 Pelaksanaan .....	7
3.3 Evaluasi Kegiatan .....	9
3.4 Jam Kerja Efektif Mahasiswa .....	9
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	
<b>BAB V HASIL YANG DICAPAI</b>	
5.1 Koordinasi Kegiatan KKS-Pengabdian .....	12
5.2 Pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian .....	13
5.2.1 Pelaksanaan Program Tambahan .....	13
a. Kegiatan Sepak Bola Mini .....	18
b. Kegiatan Busana Muslim .....	18
5.2.2 Pelaksanaan Program Utama .....	18
a. Acara pembukaan .....	
b. Penyampaian Materi .....	19
c. Praktek Pembuatan Lampu Dengan Memanfaatkan Koran .....	20

5.2.3 Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian .....	24
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
<b>6.1 Kesimpulan .....</b>	<b>26</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>26</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>28</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.</b> Kegiatan Pembenahan taman dan sekolah TK.....	14
<b>GAMBAR 2.</b> Kegiatan konter kaca dan Pertandingan sepak takraw.....	15
<b>GAMBAR 3.</b> Kegiatan Pembenahan Instalasi Komputer Desa .....	16
<b>GAMBAR 4</b> Pelatihan Komputer Untuk Aparat Desa. ....	17
<b>GAMBAR 5.</b> Pembuatan Kolam Ikan .....	17
<b>GAMBAR 6.</b> Acara Pembukaan Program Utama .....	18
<b>GAMBAR 7.</b> Penjelasan Materi Kegiatan Program Utama .....	19
<b>GAMBAR 8.</b> Beberapa Alat Yang Digunakan.....	20
<b>GAMBAR 9.</b> Limbah Kaca, Contoh Pola Ornamen dan Cat Minyak .....	21
<b>GAMBAR 10.</b> Menempel Ornamen Pada Kaca .....	22
<b>GAMBAR 11.</b> Praktek Melukis Ornamen .....	23
<b>GAMBAR 12.</b> Hasil Lukisan Ornamen untuk Produk Kriya.....	24
<b>GAMBAR 13.</b> Kegiatan Penjeputan Mahasiswa .....	25

## LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1.</b> Peta lokasi pelaksanaan program KKS-Pengabdian.....	28
<b>LAMPIRAN 2.</b> Biodata ketua dan anggota tim .....	29
<b>LAMPIRAN 3.</b> Struktr organisasi KKS-Pengabdian .....	41
<b>LAMPIRAN 4.</b> Daftar hadir mahasiswa pada acara pembekalan/coaching .....	42
<b>LAMPIRAN 5.</b> Daftar hadir mahasiswa penerima atribut KKS-Pengabdian .....	43
<b>LAMPIRAN 6.</b> Daftra hadir mahasiswa penerima konsumsi saat pengantaran .	44
<b>LAMPIRAN 7.</b> Daftar hadir peserta rapat KKS-Pengabdian .....	45
<b>LAMPIRAN 8.</b> Daftar hadir peserta pelatihan .....	46
<b>LAMPIRAN 9.</b> Daftar hadir penarikan mahasiswa KKS-Pengabdian .....	47

## RINGKASAN

Tujuan pengabdian ini adalah, sebagai upaya untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat, dalam rangka memanfaatkan limbah kaca menjadi produk kriya. Profil kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu – ibu rumah tangga dan para remaja yang putus sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *workshop*, dimana peserta kegiatan program pelatihan akan dituntun *step by step* oleh pemateri. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Permata dalam menciptakan produk kriya dengan memanfaatkan limbah kaca menjadi satu produk yang bernilai seni dan nilai manfaat. 2) Menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan limbah kaca menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. 3) Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah Kaca menjadi aneka kerajinan tangan yang artistik dan bermfaat.

Metode yang ditawarkan pada program KKS-Pengabdian ini adalah pendidikan melalui pelatihan dan pendampingan yang menggunakan teknologi tepat guna terhadap masyarakat desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pelatihan dan pendampingan ini mencakup pembelajaran teori tentang teknik pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan koran bekas, praktek langsung tentang pembuatan produk kriya yaitu lukis ornamen pada limbah kaca sehingga memiliki nilai seni dan nilai ekonomi yang tinggi.

**Kata Kunci :** Limbah kaca, Lukis ornamen, Kreatifitas





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Provinsi Gorontalo terbentuk tanggal 5 Desember tahun 2000, yaitu ditandai dengan disahkannya Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2000. Namun peresmiannya baru dilakukan tanggal 16 Februari 2001 sebagai provinsi ke 32 dan beribukota di Kota Gorontalo. Sebelumnya, daerah ini termasuk ke dalam bagian wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Secara administratif Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo.

Secara resmi Kabupaten Boalemo berdiri setelah diundangkannya pada tanggal 12 Oktober 1999. Pada saat berdiri Kabupaten Boalemo meliputi 5 wilayah kecamatan, yaitu; Kecamatan Paguat, Kecamatan Marisa, Kecamatan Popayato, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Tilamuta,. Melihat perkembangan dan dinamika masyarakat Boalemo yang terjadi, serta Provinsi Gorontalo telah terbentuk maka pada tahun 2003 Boalemo dimekarkan lagi. Pada tanggal 27 Januari 2003 Kabupaten Pohuwato berdiri, wilayah ini tadinya merupakan bagian dari Kabupaten Boalemo yang meliputi Kecamatan Paguat, Kecamatan Marisa, Kecamatan Lemito, dan Kecamatan Popayato. Pembentukan Kabupaten Pohuwato sekaligus mengakhiri polemik ditengah masyarakat Kabupaten Boalemo, sebab didalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 50 tahun 1999 menyebutkan bahwa Kabupaten Boalemo dalam jangka waktu lima tahun harus memindahkan ibu kotanya dari Tilamuta ke Marisa Batas wilayahnya sebagai berikut

Bagian Utara	berbatasan dengan Gorontalo Utara
Bagian Selatan	berbatasan dengan Teluk Tomini/Gorontalo
Bagian Barat	berbatasan dengan Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi TengahPohuwato
Bagian Timur	berbatan dengan Kabupaten Gorontalo

Ada pun daftar lengkap nama kecamatan serta desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Boalemo hingga saat ini (September 2011) adalah sebagai berikut.

1. Botumoito, terdiri atas 9 desa, yaitu: (1) Bolihutuo; (2) Botumoito; (3) Dulangeya; (4) Hutamonu; (5) Patoameme; (6) Potanga; (7) Rumbia; (8) Tapadaa; dan (9) Tutulo.
2. Dulupi, terdiri atas 8 desa, yaitu: (1) Dulupi; (2) Kotaraja; (3) Pangi; (4) Polohungo; (5) Tabongo; (6) Tanah Putih; (7) Tangga Barito; dan (8) Tangga Jaya.
3. Manunggu, terdiri atas 9 desa, yaitu: (1) Bendungan; (2) Buti; (3) Kaaruyan; (4) Keramat; (5) Manunggu; (6) Pontolo; (7) Salilama; (8) Tabulo; dan (9) Tabulo Selatan.
4. Paguyaman, terdiri atas 23 desa, yaitu: (1) Balate Jaya; (2) Batu Kramat; (3) Bongo; (4) Bongo Tua; (5) Bualo; (6) Diloato; (7) Girisa; (8) Hulawa; (9) Huwongo; (10) Karya Murni; (11) Kuala Lumpur; (12) Molombulahe; (13) Mustika; (14) Mutiara; (15) Permata; (16) Rejonegoro; (17) Saripi; (18) Sosial; (19) Sumber Jaya; (20) Tangkobu; (21) Tenilo; dan (23) Wonggahu.
5. Paguyamanpantai, terdiri atas 8 desa, yaitu: (1) Apitalawu; (2) Bangsa; (3) Bubaa; (4) Bukit Karya; (5) Limbatihu; (6) Lito; (7) Olibu; dan (8) Towayu.
6. Tilamuta, terdiri atas 12 desa, yaitu: (1) Ayuhulalo; (2) Bajo; (3) Hungayonaa; (4) Lahumbo; (5) Lamu; (6) Limbato; (7) Modelomo; (8) Mohungo; (9) Pentadu Barat; (10) Pentadu Timur; (11) Piloliyanga; dan (12) Tenilo.
7. Wonosari, terdiri atas 16 desa, yaitu: (1) Dimito; (2) Dulohupo; (3) Harapan; (4) Jati Mulya; (5) Makmur; (6) Mekar Jaya; (7) Pangea; (8) Raharja; (9) Sari Tani; (10) Sejahtera; (11) Suka Maju; (12) Suka Mulia; (13) Tanjung Harapan; (14) Tri Rukun; (15) UPT SP1; dan (16) UPT SP2.

Diantara 23 desa yang terdapat di Kecamatan Paguyaman, Desa Permata merupakan desa strategis untuk dilaksanakan KKS – Pengabdian dalam bentuk pelatihan lukis ornamen untuk produk kriya diatas limbah kaca. Lokasi ini dipilih berdasarkan survey awal, dimana desa Permata letaknya sangat strategis yaitu berada di lingkungan pusat pemerintahan kecamatan Paguyaman yang sedang giat-giatnya membangun juga sebagai pintu gerbang masuk ke kabupaten Boalemo. Lingkungan ini merupakan daerah yang lagi berkembang pembangunannya terutama pembangunan rumah tinggal, Disekitar ini banyak terdapat toko bangunan yang tentunya sebagai penghasil limbah kaca

## 1.2. Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya

Limbah kaca merupakan salah satu limbah yang cukup sulit untuk di daur ulang, sehingga sangat potensial untuk di daya gunakan. Limbah kaca ini apabila tidak digunakan/dimanfaatkan akan merusak lingkungan. karena kaca merupakan limbah yang sulit untuk rusak. Limbah kaca oleh para pemilik toko bangunan/toko kaca merupakan kesulitan tersendiri karena harus membuangnya ditengah laut, d n inipun jadi suatu masalah untuk ekosistem laut

Melihat beberapa permasalahan yang ditimbulkan oleh limbah kaca ini, maka tentunya dapat dipastikan bahwa masyarakat membutuhkan alternatif solusi dari memanfaatkan limbah kaca. Sebagai alternatif penanggulangan maka diupayakan untuk mengurangi limbah dengan memanfaatkannya sebagai media luks ornamen untuk produk kriya. Pelatihan kepada masyarakat dianggap perlu untuk dilatih memanfaatkannya, sehingga kedepannya limbah kaca ini dapat dimanfaatkan untuk sesuatu benda yang bernilai seni dan bernilai jual tinggi.

Sebagai usulan dalam permasalahan ini, selaku pelaksana program KKS - Pengabdian, merencanakan untuk melaksanakan pelatihan terhadap masyarakat Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. pelatihan ini dalam bentuk *workshop* agar mereka bisa langsung mempraktekkan pada saat itu juga teknik membuat produk kriya dengan lukisan ornamen. Seperti yang dijelaskan oleh Yunus Bani dalam <http://yunusbani.com/beda-seminar-workshop-monitoring>, bahwa sesuai dengan namanya *work* dan *shop* bermakna lebih pada aktivitas kerja melakukan sesuatu. Maka biasanya *workshop* lebih bersifat tutorial, dengan materi berupa panduan *step by step*. *Output* dari *workshop* ini biasanya peserta bisa melakukan aktivitas tertentu. Misalnya *workshop* tentang adsense, maka diharapkan setelah *workshop* peserta bisa melakuakn langkah – langkah yang dibutuhkan untuk berbisnis *adsense*.

Merujuk pada pengertian tersebut, maka usulan penyelesaian masalah dalam kegiatan ini adalah melaksanakan pelatihan dalam bentuk *workshop*. Dengan demikian, masyarakat peserta pelatihan dapat langsung melakukan praktek melukis ornamen dengan memanfaatkan limbah kaca, yang akan dituntun secara langsung oleh pematari.

### **1.3. Profil Kelompok Sasaran**

Profil kelompok yang akan menjadi kelompok sasaran pada program KKS – Pengabdian Masyarakat adalah para ibu – ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah di desa Permata kecamatan Paguyaman yang berjumlah 25 orang. Kelompok sasaran yang dimaksud ini dianggap sebagai kelompok sasaran yang dapat memanfaatkan limbah kaca sebagai media lukis ornamen. Kelompok sasaran ini dianggap mampu untuk mengikuti program kegiatan KKS – Pengabdian, dengan pertimbangan bahwa ibu – ibu rumah tangga setelah melaksanakan tugas pokok/pekerjaan rumah memiliki banyak waktu luang. Sementara untuk para remaja yang putus sekolah dianggap sebagai kelompok sasaran yang tepat untuk program pelatihan ini, sebab mereka lebih banyak mempunyai waktu luang. Bekal keterampilan ini juga diharapkan, para remaja yang putus sekolah dapat mengembangkan kreatifitasnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai model untuk masa depan mereka. Pemilihan sasaran ini berdasarkan kesepakatan dengan aparat desa Permata kecamatan Paguyaman Kab. Boalemo

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1. Target**

Target dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah masyarakat di desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan para remaja yang putus sekolah dan belum memiliki aktivitas/pengangguran. Pemilihan target dalam kegiatan ini berdasarkan pertimbangan bahwa para ibu-ibu rumah tangga setelah melakukan rutinitasnya dalam pekerjaan rumah tangga lebih banyak memiliki waktu luang, sementara para remaja yang putus sekolah lebih banyak memiliki banyak waktu luang sebab tidak memiliki aktivitas yang lain.

Berdasarkan analisis tersebut diatas, maka upaya yang akan ditempuh adalah memberikan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan di desa Permata, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pelatihan yang dimaksud dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan pemanfaatan limbah kaca sebagai media lukis ornamen. Bentuk pelatihan ini berupa bimbingan dan pendampingan langsung, yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian.

#### **2.2. Luaran**

Indikator capaian Program KKS Pengabdian adalah :

1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Permata dalam menciptakan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah kaca menjadi satu produk yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.
2. Menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan limbah kaca menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi.
3. Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kaca menjadi aneka kerajinan tangan yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

Sebelum melaksanakan kegiatan inti dari KKS-Pengabdian Masyarakat di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, terlebih dahulu dilakukan beberapa hal menyangkut keterlaksanaan program KKS-Pengabdian, meliputi :

##### **a. Persiapan**

Proses persiapan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan terlebih dahulu melakukan survey awal ke lokasi. Observasi ini sekaligus memohon izin dari pemerintah setempat untuk melakukan program KKS-Pengabdian yaitu dari pihak Pemerintah Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Dalam hal ini DPL berhubungan langsung dengan kepala desa Permata yaitu bapak Rahman Rauf. Dari pertemuan tersebut kepala desa Permata bapak Rahman Rauf pada prinsipnya sangat mengapresiasi kegiatan yang akan dilaksanakan di desa Permata, hal ini ditandai dengan adanya kesepakatan antara DPL dan kepala desa Botugobungo bahwa Mahasiswa KKS-Pengabdian semester Genap TA 2015-2016 Universitas Negeri Gorontalo, akan berada di Lokasi selama 45 hari terhitung sejak 20 Maret sampai 2 Mei 2016.

Tahapan persiapan juga meliputi perekrutan mahasiswa KKS-Pengabdian melalui tim LPM, dilanjutkan dengan penyediaan perlengkapan/atribut mahasiswa KKS-Pengabdian oleh DPL yang menangani bidang tersebut, karena pada tahap ini tugas utama tim sudah dipetakan. Dalam tahap persiapan ini pula mencakup dokumentasi dan administrative mulai dari kegiatan awal dan sekaligus mempersiapkan secara teknik kegiatan selanjutnya yaitu pembekalan.

##### **b. Pembekalan**

Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan gambaran sekaligus pengetahuan kepada mahasiswa peserta program KKS-Pengabdian tentang program yang akan dijalankan selama mahasiswa berada di lokasi KKS-Pengabdian. Materi pembekalan dimulai dari gambaran tentang lokasi pelaksanaan Program KKS-Pengabdian, dengan siapa mahasiswa akan bekerja

sama, materi tentang pelatihan Produk kriya dengan memanfaatkan limbah kaca, bagaimana mahasiswa melakukan pengumpulan data, serta target dan indikator yang ingin dicapai dalam program KKS-Pengabdian semester Genap TA 2015-2016 Universitas Negeri Gorontalo.

Pembekalan juga meliputi pembagian kelompok mahasiswa, pemilihan koordinator lapangan, sekretaris, dan bendahara KKS-Pengabdian. Pada kesempatan ini pula dibagikan atribut kepada mahasiswa peserta KKS-Pengabdian meliputi pembagian kous, topi, ID Card, spanduk posko dan bendera posko. Kegiatan pembekalan ini diakhiri dengan kesepakatan tanggal pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian ke lokasi oleh DPL, setelah sebelumnya telah dilakukan pelepasan secara simbolik oleh pihak LPM Universitas Negeri Gorontalo.

### **3.2. Pelaksanaan**

Kegiatan KKS-Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Permata Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo dalam kurun waktu 45 hari dengan target luaran adalah meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Permata dalam memanfaatkan limbah kaca menjadi produk kriya. Selanjutnya tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS-Pengabdian adalah sebagai berikut:

#### **a. Sosialisasi**

Sosialisasi ini ditujukan sebagai media perkenalan antara DPL, mahasiswa, pemerintah setempat dan elemen masyarakat desa Permata Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Pada saat yang sama pula tim DPL menjelaskan tentang maksud dan tujuan pelaksanaan Program KKS-Pengabdian. Kesempatan ini pula menjadi sarana menyamakan persepsi antara mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dengan masyarakat desa Permata sebagai gambaran dalam menerima implementasi program KKS-Pengabdian.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara pertahap sebagai upaya DPL untuk mendekatkan mahasiswa peserta program KKS-Pengabdian dengan pemerintah dan masyarakat desa Permata. Sosialisasi ini dilakukan dengan aparat desa dan masyarakat melalui diskusi ringan. Dengan demikian segala kekurangan

yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian ini dapat diminimalisir.

b. Persiapan Kerja Kelompok

Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dibagi dalam 2 kelompok besar yang masing-masing kelompok memiliki koordinatornya masing-masing yang tetap berada dalam kontrol seorang koordinator desa. Masing-masing koordinator kelompok ini bertanggung jawab kepada koordinator desa yang kemudian koordinator desa bertanggung jawab kepada DPL. Pembagian kelompok ini terjadi disebabkan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ini bertempat tinggal di dua Rumah Penduduk yang masing-masing terpisah antara rumah yang satu dengan rumah yang lainnya, sehingga memerlukan koordinator masing-masing kelompok tersebut.

c. Pengumpulan data

Setelah terbentuk kelompok, maka kegiatan selanjutnya melakukan pengumpulan data oleh masing-masing kelompok terhadap masyarakat calon peserta pelatihan pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah kaca. Mekanisme pengumpulan data dilakukan dalam bentuk door to door kerumah-rumah masyarakat melalui wawancara bebas, untuk menggali sebanyak-banyaknya sumber informasi tentang minat masyarakat terhadap program pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam proses wawancara ataupun pengumpulan data ini dibantu alat dokumentasi berupa kamera. Semua data yang diperoleh kemudian disimpulkan untuk kemudian dipresentasikan pada saat evaluasi kegiatan setiap minggu.

d. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari lapangan diolah secara kelompok dan dilaporkan kepada tim DPL. Mekanisme pelaporan yang dilakukan oleh koordinator desa kepada DPL dilakukan secara komunikasi melalui telpon seluler, hal ini disebabkan dengan jarak tempuh dari kampus ke lokasi KKS yang cukup jauh tidak dapat dilakukan setiap hari. Dari hasil pelaporan koordinator desa kepada DPL ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Permata sangat



apresiatif terhadap pelaksanaan program KKS-Pengabdian, yaitu pelatihan pembuatan produk kriya dengan memanfaatkan limbah kaca.

Masyarakat desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, sangat mengharapkan selain kegiatan utama tersebut mahasiswa KKS-Pengabdian dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang dapat bermanfaat bagi pengembangan desa pada umumnya dan masyarakat Permata pada khususnya.

e. Penyusunan laporan

Setelah proses pengolahan data dan merealisasikan harapan dari masyarakat desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Gorontalo Utara tentang pelatihan pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah koran bekas, langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan. Laporan disusun secara sistematis berdasarkan pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan. Penyusunan laporan berdasarkan fakta dan data dilengkapi dengan foto kegiatan yang mendukung keterlaksanaan program KKS-Pengabdian.

### 3.3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan akhir dari tahapan pada proses pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Evaluasi dalam hal ini akan dilakukan untuk mengukur dan selanjutnya menilai keseluruhan kegiatan KKS-Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015. Sampai dimanakah ketercapaian program jika dibandingkan dengan target yang ingin dicapai. Tahap manakah yang sudah dapat diselesaikan, dan pada tahap mana yang masih mengalami kendala sehingga dibutuhkan pembenahan pada program-program selanjutnya.

### 3.4. Jam Kerja Efektif Mahasiswa

Mahasiswa sebagai perpanjangan tangan dari dosen pembimbing lapangan dengan masyarakat sebagai sasaran pelaksanaan program KKS-Pengabdian, sangat memegang peranan penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian berjumlah 30 orang dengan rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah 4,8 jam. Total pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa akan dihitung dengan volue 144 jam JKEM

dalam sebulan. Uraian pekerjaan dalam bentuk JKEM disajikan pada tabel berikut

:

Tabel 1  
Volume Pekerjaan Mahasiswa

No	Nama Pekerjaan	Program	Vol. (JKEM)	Ket.
1.	Persiapan			
2.	Pembekalan	Coaching Peserta KKS-Pengabdian yang meliputi :	20	4 Hari @5 Jam
		a. Materi umum tentang program utama , lokasi KKS dan mitra		1 Hari @5 Jam
		b. Penentuan koordinator desa, sekretaris, bendahara dan kelompok		
		c. Materi tentang pelatihan pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah koran bekas		2 Hari @5 Jam
		d. Pembagian atribut		1 Hari @5 Jam
3.	Pelaksanaan	Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :	160	32 Hari @5 Jam
		a. Soaialisasi		4 Hari @5Jam
		b. Persiapan kerja		4 Hari @5Jam
		c. Pengumpulan data		10 Hari @5 Jam
		d. Pengolahan data		10 Hari @5Jam
		e. Penyusunan laporan		4 Hari @5Jam
4.	Evaluasi		15	3 Hari @5 Jam
Total JKEM			195	
Rata-rata JKEM			6,5	n = 30 Orang
Total Volume Pekerjaan				

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo sedang aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN, pemerintah daerah.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “program BUMN membangun desa pengembangan Desa Binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan Pembinaan 30 UKM tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPM 2012 dan DP2M
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam Kegiatan Pengabdian dengan program IbM 2012

## **BAB V**

### **HASIL YANG DICAPAI**

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian masyarakat semester ganjil TA 2015-2016 Universitas Negeri Gorontalo dengan sasaran program adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo telah terealisasi 100% program kegiatan dari seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Program yang telah dijalankan tersebut adalah : pembekalan dengan capaian 100%, pelaksanaan program KKS-Pengabdian yang meliputi sosialisasi, persiapan kerja kelompok, pengumpulan data dan pengolahan data dengan capaian 100%.

#### **5.1 Koordinasi Kegiatan KKS-Pengabdian**

Suksesnya kegiatan KKS-Pengabdian tidak terlepas dari prosedur tahapan yang telah direncanakan yang telah dilakukan oleh tim DPL, aparat desa serta kerjasama yang baik dari mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program. Adapun tahapan proses yang telah disusun oleh tim DPL yaitu : 1) koordinasi, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Langkah awal yang telah dilakukan oleh tim DPL adalah rapat koordinasi untuk merencanakan tahapan kegiatan. Pada rapat tersebut disepakati waktu untuk melakukan rapat dengan aparat dan masyarakat sasaran pelaksanaan program. Koordinasi ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap awal dalam bentuk observasi dan wawancara terbuka, serta koordinasi lanjutan dalam bentuk formal.

Koordinasi lanjutan dengan pihak aparat desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo diawali dengan koordinasi pada pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, untuk memohon diterbitkan surat pengantar pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian dan surat perjalanan resmi yang substansinya memuat tentang permohonan untuk mengadakan KKS-Pengabdian pada masyarakat desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, sesuai dengan judul kegiatan yaitu : “Pelatihan lukis Ornamen untuk Produk Kriya dengan Memanfaatkan Limbah Kaca Bagi Masyarakat desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”

Hasil koordinasi antara tim DPL, dengan aparat desa Permata menghasilkan beberapa kesepakatan : kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat tinggal mahasiswa peserta KKS-Pengabdian, tempat penelenggaraan program utama maupun program tambahan, agenda kegiatan, serta pendataan masyarakat peserta pelatihan pembuatan produk kriya dengan memanfaatkan limbah kaca.

Program yang ditawarkan oleh KKS-Pengabdian semester Genap TA 2015-2016 Universitas Negeri Gorontalo, mendapat apresiasi luar biasa baik dari aparat desa maupun masyarakat peserta pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan keseriusan dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan baik kegiatan utama maupun kegiatan tambahan.

## **5.2 Pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian**

Berdasarkan kesepakatan tim DPL pada rapat koordinasi, program KKS-Pengabdian masyarakat Semester Genap TA 2015-2016 ini terbagi dalam dua bagian yaitu program utama pelatihan pembuatan Lukis ornamen untuk produk kriya dengan media limbah kaca di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dan program tambahan yang disesuaikan dengan jurusan/bidang keahlian mahasiswa peserta KKS-Pengabdian serta disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan masyarakat desa Permata. Adapun tahapan pelaksanaan program KKS-Pengabdian adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Pelaksanaan Program Tambahan**

Hasil koordinasi mahasiswa yang kemudian dilaporkan ke DPL menetapkan beberapa kegiatan tambahan dalam program KKS-Pengabdian di Desa Permata antara lain,

### **a. Kegiatan pembenahan taman di TK**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 maret 2016 bersama dengan masyarakat dan guru membersihkan halaman sekolah dan merevisi hiasan pada dinding sekolah seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Pembenahan taman dan sekolah TK  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian setelah beberapa hari mahasiswa ada di lokasi. Kegiatan ini di koordinasikan oleh perangkat desa bersama ibu-ibu PKK

### **b. Kegiatan Olah Raga dan Kesenian**

Kegiatan Olah raga dan kesenian bertema "Meningkatkan Kreativitas dalam Bidang Olah Raga dan Kesenian". Kegiatan ini di tujukan untuk bekerja sama sekaligus menjalin talisilaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat. Bentuk kegiatan ini adalah kontes kaca mata bagi anak-anak dan sepak takraw antar dusun yang di motori oleh pemuda karang taruna dan mahasiswa. Kepala desa sebagai tampuk pimpinan yang membuka kegiatan ini yang berlangsung dengan sukses



Gambar 2. Kegiatan Kontes kaca mata dan pertandingan sepak takraw  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Melalui kegiatan kontes kaca mata dan pertandingan sepak takraw antar dusun ini diharapkan lebih menjalin keakraban antara pemuda yang ada di desa Permata. Dalam kegiatan ini pula terjalin keakraban antara peserta KKS-Pengabdian dengan pemuda atau karang taruna desa Permata, hal ini dibuktikan bahwa disetiap kegiatan yang dirogramkan oleh mahasiswa KKS-Pengabdian pemuda atau karang taruna desa Permata ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### **c. Kegiatan Pembinaan Instalasi Komputer desa**

Sebagian mahasiswa berasal dari jurusan Teknik informatika tentunya memiliki kemampuan di bidang komputer sehingga dapat membantu desa dalam membenahi instalasi komputer dengan baik dan benar. Perangkat komputer memang sudah di kenal sampai ke pelosok desa namun da hal-hal penting yang harus di perhatikan dalam menata instalasi dalam penggunaanya



Gambar 3. Kegiatan Pembinaan Instalasi Komputer desa  
Sumber : Dokumentasi Penulis

### **d. Pelatihan Ketrampilan komputer bagi Aparat Desa**

Kegiatan ini masih serangkaian dari kegiatan yang di komandoi oleh mahasiswa jurusan teknik informatika untuk meningkatkan ketrampilan aparat desa dalam memnggunakan komputer dan meningkatkan ketrampilan menggunakan aplikasi komputer untuk kelancaran aparat desa dalam pelayanan pada masyarakat. Sebab perkembangan teknologi dibidang komputer dan aplikasinya terus bergerak maju sehingga perlu secara terus menerus mengikuti perkembangannya.





Gambar 4. Pelatihan Komputer untuk Aprat Desa  
Sumber : Dokumentasi Penulis

e. Pembuatan Kolam Percontohan Ikan Lele

Kegiatan ini di prakarsai oleh mahasiswa dari fakultas kelautan dan perikanan untuk membuat kolam ikan secara sederhana dan tepat guna. dengan biaya yang sangat kecil serta tidak memerlukan tempat yang luas dapat membudidayakan ikan lele. Mahasiswa mensimulasikan pembuatan kolam ikan lele dengan pengguaan terpal sebagai wadah air kolam. Sebagai rangka luar menggunakan bambu. Kolam ini mempunyai volume satu kubik air untuk dapat jadi pembesaran lele 100 ekor



Gambar 5. Pembuatan Kolam Ikan. Sumber Dokumentasi Penulis

### 5.2.2 Pelaksanaan Program Utama

Program utama yang menjadi target capaian dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini mendapatkan penguatan/respon positif dari sasaran program yaitu masyarakat desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan para remaja putus sekolah. Kegiatan pelatihan pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan koran bekas diharapkan dapat membangkitkan kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki dalam mengolah limbah menjadi sesuatu yang memiliki nilai seni dan nilai ekonomi tinggi.

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 03 April 2016 bertempat balai desa Permata. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh semua mahasiswa peserta KKS-Pengabdian, Dosen Pembimbing Lapangan, aparat desa dalam hal ini kepala desa Permata dan sekretaris desa serta 20 peserta pelatihan yang masing-masing perwakilan 5 peserta setiap dusun. Adapun susunan kegiatan pada pelatihan adalah sebagai berikut :

#### a. Acara Pembukaan

Pembukaan kegiatan program utama dibuka langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang di hadiri langsung oleh kepala desa Permata beserta aparat desa lainnya. Dalam kegiatan pembukaan ini DPL menyampaikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini kepada masyarakat desa Permata, bahwa pelatihan pembuatan produk kriya dengan memanfaatkan limbah kaca besar manfaatnya bagi masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat.



Gambar 6. Acara Pembukaan Program Utama  
Sumber : Dokumentasi Mahasiswa peserta KKS

## b. Penyampaian Materi

Kegiatan pelatihan pembuatan lukis ornamen untuk produk kriya dengan memanfaatkan limbah kaca ini dilaksanakan satu hari ± 8 jam. Materi utama tentang teori pembuatan lukisan disampaikan oleh penulis sebagai ketua DPL, dalam kegiatan ini diuraikan step by step proses melukis ornamen pada media limbah kaca



Gambar 7. Penjelasan Materi Kegiatan Program Utama

Sumber : Dokumentasi penulis

**c. Praktek Pembuatan Lukis Ornamen untuk Produk Kriya pada Limbah Kaca**

Program utama KKS-Pengabdian Pembuatan produk kriya dengan Memanfaatkan limbah kaca ini dilaksanakan pada tanggal 03 April 2016, kegiatan ini berlangsung  $\pm$  8 jam dengan tahapan sebagai berikut :

1) Persiapan alat dan bahan

Alat yang diperlukan pada kegiatan ini antara lain :

- a. Pensil
- b. Kuas
- c. Pemotong Kaca
- d. Cutter



Gambar 8. Beberapa alat yang digunakan dalam proses lukis Ornamen  
Sumber : Dokumentasi penulis

Sementara bahan yang dibutuhkan antara lain:

- a. Kaca
- b. Pola ornamen
- c. Cat minyak



Gambar 9. Limbah Kaca, contoh Pola Ornamen dan cat minyak

### **Langkah-langkah Dasar Membuat Lukisan Kaca :**

1. Tahap pertama Setelah mendapatkan potongan kaca, juga siapkan cat lukisan, lakukan untuk membersihkan kaca sehingga untuk mendapatkan permukaan yang halus. Untuk memperoleh permukaan kaca agak kasar, dapat diatasi dengan amplas karena akan membantu cat lebih baik dan lebih lama..dan lebih baik pakai cat minyak untuk menghindari cat mengelupas.
2. Tahap kedua adalah menempelkan pola ornamen secara terbalik dari belakang sesuai keinginan



Gambar 10. Menempel ornamen pada kaca(foto dokumen penulis)

### 3.Menerapkan ornamen dengan cat minyak

Pada tahap ini adalah menerapkan ornamen pada kaca dengan pola yang sudah menempel dari balik kaca dengan cat minyak





Gambar 11. Praktek melukis ornamen(Foto Dokumen Penulis)

4. Tahap ahir adalah menutup seluruh latar belakang dengan cat. hailnya seperti pada gambar di bawah ini:





Gambar 12. Hasil lukis ornamen untuk produk kriya pada limbah kaca

### **5.3 Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016 Universitas Negeri Gorontalo**

Setelah semua program KKS-Pengabdian selesai dilaksanakan baik program tambahan maupun program utama, maka selanjutnya DPL akan melakukan penjemputan terhadap mahasiswa peserta KKS-Pengabdian untuk kembali beraktivitas di kampus. Kegiatan penjemputan mahasiswa KKS-Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2016 dan dihadiri oleh perangkat desa yang sekaligus mewakili kepala desa dalam acara penyerahan kembali mahasiswa KKS-Pengabdian ke DPL.





Gambar 13. Kegiatan penjemputan mahasiswa KKS-Pengabdian

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

KKS-Pengabdian semester Genap tahun 2015-2016 telah selesai dilaksanakan sejak 20 Maret – 02 Mei 2016 dengan capaian target kegiatan terdiri dari dua program yaitu program tambahan dan program utama dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembersihan Taman dan sekolah TK Desa Permata
2. Kegiatan Kesenian dan olah raga berupa kontes kaca mata dan sepak takraw, yang dilaksanakan oleh mahasiswa bekerja sama dengan pemuda karang taruna dan masyarakat desa Permata
3. Pembersihan instalasi komputer serta pelatihan komputer untuk aparat desa yang di gagas oleh Mahasiswa dari jurusan Teknik informasi
4. Pembuatan percontohan kolam ikan lele oleh mahasiswa dari fakultas perikanan
5. Kegiatan pelatihan lukis ornamen untuk produk kriya dengan memanfaatkan limbah kaca bagi masyarakat desa Permata

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKS-Pengabdian masyarakat semester genap tahun ajaran 2015-2016, maka dapat disarankan beberapahal sebagai berikut :

1. Perlu diadakan pendampingan terhadap masyarakat dalam pengembangan kreatifitas memanfaatkan limbah untuk menjadi sesuatu yang memiliki nilai seni dan nilai ekonomi. Hal ini dianggap urgen, sebab berdasarkan pemantauan selama kegiatan pelatihan berlangsung nampak besar apresiasi masyarakat.
2. Untuk keberagaman program di lokasi KKS-Pengabdian, hendaknya jumlah mahasiswa dari masing-masing jurusan tidak terlalu timpang, agar terjalin kerjasama yang baik.
3. Kemampuan Mahasiswa mengolah ide menjadi kegiatan sangatlah penting serta kreativitas untuk dapat di laksanakan secara bersama dengan masyarakat

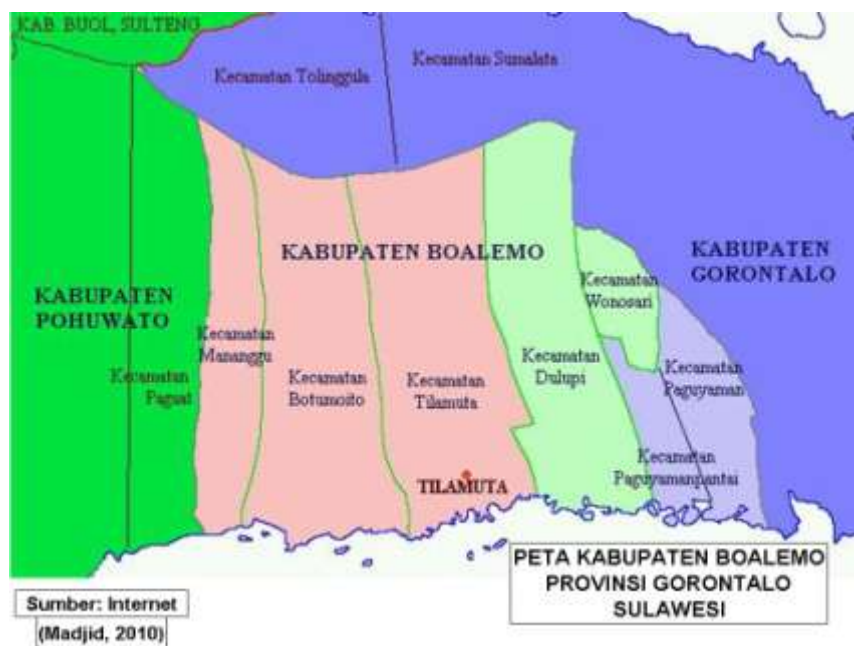
## **DAFTAR PUSTAKA**

- .....Gurokee.blogspot.com, diunduh 16 Januari 2015 jam 13.00
- .....infoprovinsigorontalo.blogspot.com, diunduh 16 Januari 2015 jam 13.30
- .....Zahad.blogspot.com/contoh-cara-membuat-lampu-tidur-unik, diunduh 16  
Januari 2015 jam 14.00

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Lokasi Kegiatan

Peta lokasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Permata  
Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo



## Lampiran 2.

### Lampiran Biodata Ketua dan Anggota DPL

#### 1. Biodata Ketua DPL

##### 1. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama lengkap (dengan gelar)	Suleman Dangkoa, M.Hum
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor
1.3	NIP	196212091987031003
1.4	NIDN	009126209
1.5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 09 Desember 1962
1.6	Alamat Rumah	Perum Kayubulan Permai Limboto
1.7	Nomor Telepon/Faks	0435-830455
1.8	Nomor HP	08124405135
1.9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
1.10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125 – 825424/(0435) 821752
1.11	A lamat Email	sulemandangkua@ung.ac.id
1.12	Lulusan Yang Dihasilkan	S-1 = 40
1.13	Mata Kuliah yang diampu	1. Seni Lukis
		2. Gambar Model
		3. Kriya Logam
		4. Seni Patung
		5. Fotografi

##### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program	S-1	S-2
2.2 Nama PT	Universitas Negeri Manado	Universitas Gajah Mada Yogyakarta
2.3 Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan	Pengkajian Seni Pertj. Dan Seni Rupa
2.4 Tahun Masuk	1981	1997

2.5 Tahun Lulus	1986	2001
2.6 Judul Skripsi	Pengaruh Pengetahuan Dasar Seni Rupa Terhadap Sikap Melestari-kan Kerajinan Kerawang	Pakaian Adat Gorontalo (Kelangsungan, Perubahan dan Perubahannya)
2.7 Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. S P Moku 2. Drs Bambang P. Ariadi, M.Pd	1.Prof.Drs . S P. Gustami, S.U

### 3. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah/Ju- ta Rp
1.	2015	Formulasi Bahan dan Metode <i>Finishing</i> untuk Produk Kriya dari Kayu Lokal Gorontalo Berkwalitas Rendah (Tahap 2)	DP2M DIKTI	75.000.000,-
2.	2014	Formulasi Bahan dan Metode <i>Finishing</i> untuk Produk Kriya dari Kayu Lokal Gorontalo Berkwalitas Rendah (Tahap 1)	DP2M DIKTI	30.500.000,-
3.	2013	Pemanfaatan Enceng Gondok Menjadi Produk Kerajinan Anyaman Sebagai Solusi Alternatif Mengatasi Pendangkalan Danau Limboto	PNBP FT UNG	5.000.000,-
4.	2012	Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Untuk Produk <i>Fashion</i> (Ketua)	PNBP Fakultas Teknik U N G	5.000.000,-
5	2011	Potensi dan Permasalahan Kerajinan Keramik di Desa Tenilo Kota Gorontalo (Anggota Tim)	PNBP U N G	7.500.000,-
6.	2008	Patung Sepak Bola di Pintu Gerbang Spot Centre Limboto Kabupaten Gorontalo	Pemda Kab. Gorontalo	6.000.000

#### 4. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml/Juta Rp
1	2009	Peningkatan Keterampilan Menganyam Berbagai Motif Melalui Pelatihan Bagi Pengrajin Anyaman Bambu di Kelurahan Biyonga Kec. Limboto Kab. Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	3.000.000
2				
3	2015	Pemanfaatan sampah kayu pesisir sebagai bahan ukir berkualitas dalam rangka pemberdayaan masyarakat pulau Dudepo Kab. Gorut	PNBP UNG	25.000.000
4	2015	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias Dengan memanfaatkan Koran Bekas Bagi Masyarakat	PNBP UNG	25.000.000

#### 5. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1.	2010	Peningkatan Keterampilan Menganyam Berbagai Motif Melalui Pelatihan Bagi Pengrajin Anyaman Bambu di Kelurahan Biyonga Kec. Limboto Kab. Gorontalo	Vol.2 No.1. Mei 2010	Buletin SIBERMAS LPM Universitas Negeri Gorontalo
2.	2005	Pakaian Pernikahan Adat Gorontalo	Vol. 1, No. 1, Oktober 2005	Jurnal Penelitian dan Kajian Kritis Pendidikan Seni Rupa "Wangun"
3.	2015	Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Untuk Produk <i>Fashion</i> (Ketua)	ISBN 978-979-028-784-6	Prosiding Seminar Bosaris VII UNS Surabaya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam proposal KKS-Pengabdian.

Gorontalo, Januari 2016

Ketua ,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suleman Dangkua', written in a cursive style.

Drs. Suleman Dangkua, M.Hum



## Biodata Anggota DPL

### Anggota 1

#### IDENTITAS DIRI

1. Nama : Ulin Naini,S.Pd.,M.Sn
2. Nip : 19800506 200501 2003
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kabila 6 Mei 1980
4. Program Studi : Pendidikan Teknik Kriya  
Fakultas : Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor ; Jl. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo  
Alamat Rumah : Desa Bongoime Kec. Tilong Kabila
6. Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Manado	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Tata Busana	Penciptaan dan Pengkajian Seni (Seni Kriya Testil)
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis	Sikap dan Minat Siswa SMKN 2 Gorontatalo terhadap Dunia Usaha	<i>Lamahu-Lo Bitila</i>
Nama Pembimbing	Dra Sarah Sumual Dra D.S. Borang	Drs I Made Sukanadi, M.Hum

#### 7. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Karakteristik Tenun Tradisional Gorontalo	PNBP FT. Univ. Negeri Gorontalo	5.000.000,-

2	2012	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultur Buadaya Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	Staranas (DP2M Dikti)	53.000.000,-
3	2013	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultur Buadaya Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II)	Stranas (DP2M Dikti)	77.000.000,-
		Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana Yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif	Hibah Bersaing Tahap 1 (DP2M Dikti)	62.500.000,-
4	2014	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana Yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif	Hibah Bersaing Tahap 2 (DP2M Dikti)	40.000.000,-

#### 8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Pelatihan Pembuatan Souvenir dengan Memanfaatkan Kain Perca Di Kelurahan Mo'odu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP UNG	5.000.000,-

2	2012	Pelatihan Aneka Kreasi Kerajinan Tangan Dengan Memanfaatkan Jerami Di Kelurahan Mo'odu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP UNG	6.000.000,-
		Pelatihan Pembuatan Kertas Kulit Jagung Menjadi Kemasan Dengan Teknik Relief Di Kelurahan Mo'odu kecamatan Kota Timur	PNBP UNG	5.000.000,-
3	2014	Peningkatan Kinerja Rebonding Melalui Pelatihan Dan Bimbingan Yang Sesuai Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding Di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000,-
4	2015	IbM Kelompok Pengrajin Souvenir Kain Perca Di Bone Bolango	DP2M Dikti	

#### 9. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pemanfaatan Pelepah Pisang Pada Pembuatan Tas Kerajinan Bagi Pengrajin di Desa Bongoime Kec. Tilong Kabila Kab. Bone Bolango	Volume 3/ Nomor 1, September 2007	Buletin Sibermas, LPM Univ. Negeri Gorontalo
2	Pelatihan Pembuatan Sarung Bantal Kursi teknik <i>Smock</i> di Desa Illuta Kec. Batudaa	Volume 2/Nomor 2/ Mei 2008	Buletin Sibermas, LPM Univ. Negeri Gorontalo
3	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan	Volume 2/Nomor 3/	Buletin Sibermas, LPM Univ. Negeri

	Teknik Makrame di desa Bulotalangi kec. Bulango Timur Kab. Bone Bolango	Mei 2009	Gorontalo
--	---	----------	-----------

Gorontalo, Januari 2015

Ulin Naini,S.Pd.,M.Sn  
Nip. 19800506 200501 2003

## Anggota 2

### Identitas Diri

#### 1. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Hasdiana S.Pd, M.Sn
2. Nip : 19780521 200212 2001
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kabila 6 Mei 1980
4. Program Studi : Pendidikan Teknik Kriya  
Fakultas : Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor ; Jl. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo  
Alamat Rumah : Jl. Pangeran Hidayat 1, Perum Surya Graha  
Permai Blok D/2 Kelurahan Liluwo Kec. Kota  
Tengah Kota GorontaloProvinsiGorontalo 96159
6. Pendidikan

#### 7. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program	S-1	S-2
2.2 Nama PT	Universitas Negeri Makassar	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2.3 Bidang Ilmu	PKK/ Pendidikan Tata Busana	Penciptaan Seni Rupa/Kriya Tekstil
2.4 Tahun Masuk	1996	2008
2.5 Tahun Lulus	2001	2010
2.6 Judul Skripsi	Minat Remaja Putri Terhadap Modifikasi Baju Bodo Kedalam Terapan Busana Muslim Di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Makassar	Eksotika Agropolita
2.7 Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra Kurniati M.Si 2. Drs Lahming M.Si	1.Drs H. AN. Suyanto M.Hum 2. Drs Sun Ardi M.Hum

## 8. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah/Juta Rp
1.	2007	Penerapan <i>Hand Made</i> Pada <i>Art Wear</i>	Mandiri	2.000.000,-
2.	2009	Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Menjadi Benda Interior	PNBP	4.500.000,-
3.	2009	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu Sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap 1)	DP2M DIKTI	62.500.000,-
4.	2010	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu Sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap 2)	DP2M DIKTI	85.000.000,-
5.	2012	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif (Tahap 1)	Dit. Litabmas Di kti	53.000.000,-
6.	2012	Penciptaan Desain Ragam Hias Khas Gorontalo Untuk Produk Fashion	PNBP UNG	5.000.000,-
7.	2013	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif (Tahap 2)	Dit. Litabmas Di kti	77.000.000,-
8.	2014	Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Menjadi Bahan Alternatif Pembuatan Lampu Hias	PNBP UNG	7.500.000,-

## 9. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml/Juta

				<b>Rp</b>
1.	2009	Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah Menjadi Benda Interior Dengan Teknik Patchwork di Kelurahan Moodu Kec. Kota Timur	PNBP UNG	3.000.000,-
2.	2009	Pelatihan Keterampilan Merangkai Bunga Dari Limbah Kulit Jagung	BPKB Provinsi Gorontalo	4.000.000,-
3.	2011	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kemasan Untuk Hantaran Dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Di Kelurahan Liluwo, Kecamatan Kota Tengah	PNBP UNG	5.000.000,-
3.	2012	Pelatihan Pembuatan Kertas Kulit Jagung Menjadi Kemasan Dengan Teknik <i>Relief</i> di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur	PNBP UNG	5.000.000,-
4.	2014	Peningkatan Kinerja Rebonding Melalui Pelatihan Dan Bimbingan Yang Sesuai Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding Di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000,-

#### 10. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1.	2008	<i>Alipo Lo Binthe</i> , Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Di Gorontalo	Vol 1 No 2	Sibermas
2.	2010	<i>Bili'u</i> ; Tradisi dalam Friksi	ISBN 978-979-9857-25-5	UNG Press
3.	2010	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif	Volume 25 Nomor 1, Januari 2010. Hal. 27-40	MUDRA: Jurnal Seni Budaya, UPT ISI Denpasar (terakreditasi dikti)

4.	2014	Kerajinan Tangan; Penciptaan Kain Dari Bahan Kulit Jagung	ISBN 978-979-028-7	UNESA University Press
----	------	---	--------------------	------------------------

#### 11. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul/ Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
1.	2012	Kerajinan Tangan: Penciptaan Kain dari Bahan Kulit Jagung	Hak Cipta	No. 056050 Tanggal 3 Februari 2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam proposal KKS-Pengabdian.

Gorontalo, Januari 2015

Ketua Peneliti,

Hasdiana S.Pd./M.Sn



**Lampiran 3**

**Struktur Organisasi KKS-Pengabdian**

